

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk diskripsi. Menurut Ibnu Hajar Penelitian Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui atau suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk Assosiatif menggunakan angka.⁵⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi yaitu penelitian korelasi antara dua variabel atau lebih yang secara teori atau konsep mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional.⁵⁵ Karena variabel dalam penelitian ini ada tiga maka peneliti menggunakan regresi ganda dua prediktor. Dua variabel bebas (independent) yang disimbolkan dengan X_1 untuk variasi mengajar dan X_2 untuk gaya mengajar dan satu variabel terikat (dependent) dengan simbol Y

⁵⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 24.

⁵⁵ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Exel* (Kediri : IAIT Press, 2009), 141.

untuk prestasi belajar siswa kelas XI di UPTD SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah obyek penelitian. Lebih lanjut Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah “ wilayah generalisasi atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.”⁵⁶ Sedangkan menurut Jalaluddin Rahmat, “ populasi adalah merupakan kumpulan obyek penelitian.”⁵⁷

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI UPTD SMAN Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun ajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa keseluruhan untuk kelas XI 200 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁸ Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel

⁵⁶ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), 61.

⁵⁷ *Ibid*, 115.

⁵⁸ *Ibid*.

Krejsie tingkat kesalahan 5 %, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95 % terhadap populasi.⁵⁹

Tabel 1
Jumlah Sampel

N	S	N	S	N	S
60	51	95	75	160	110
65	55	100	78	170	114
70	58	110	84	180	119
75	62	120	89	190	123
80	65	130	95	200	127
85	68	140	100	210	131
90	72	150	105	220	135

Dimana : N = Jumlah populasi

S = Sampel

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel di atas. Setelah melihat tabel di atas, ternyata populasi dengan jumlah 200 diperoleh sampel sebanyak 127 siswa.⁶⁰

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, “ data adalah kegiatan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan pada pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek metode.”⁶¹ Dan dalam pengumpulan data peneliti, penulis menggunakan metode pengumpulan data

⁵⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 63.

⁶⁰ Ibid, 27.

⁶¹ Burhan Bunin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Pranada Media, 2005), 199.

serta menentukan instrument yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Angket (kuisisioner)

Menurut Sugiyono, “ angket/kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.”⁶²

Sudarmin Damir menambahkan, “ angket adalah seperangkat pernyataan tertulis dalam lembaran kertas/ sejenisnya dan disampaikan oleh responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain.”⁶³ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data tentang variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa kelas XI di UPTD SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun ajaran 2011-2012.

2. Dokumentasi

Menurut Husain Usman metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain-lain.”⁶⁴

Dalam peneliti ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data sekolah serta data mengenai prestasi belajar siswa kelas XI UPTD SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

⁶² Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), 5.

⁶³ Sudarmin Darmin, *Menjadi Peneliti Kuantitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 38.

⁶⁴ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 5.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “ alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara obyektif.⁶⁵ Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data lapangan sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah “ teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁶⁶

Adapun angket yang diberikan adalah angket tertulis yang jawabannya sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawabannya dengan tepat yang sesuai dengan yang dialami bukan yang seharusnya dialami. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data tentang variasi mengajar dan gaya belajar siswa kelas XI UPTD SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian serta data

⁶⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian*, 160.

⁶⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 182.

lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda dua prediktor yakni regresi yang memiliki tiga variabel dengan pola hubungan timbal balik antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Apabila hasil yang didapat adalah terdapat hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y , maka diteruskan dengan perhitungan koefisien determinasi yang digunakan untuk menjawab berapa persen variabel X menjelaskan variabel Y .

Adapun rumus koefisien penentu adalah :⁶⁷

$$R = r^2 \times 100\%$$

Dimana : r = Koefisien Korelasi

R = Koefisien Determinasi

⁶⁷ Ali Anwar, *Statistika*., 139.

Dalam analisis data, perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data.

Berikut tahap-tahap analisis data, yaitu:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:

- a. Mengcek nama dan kelengkapan identitas pengisi.⁶⁸
- b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada).
- c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama. Jika tidak lengkap, maka item tersebut harus di drop.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor (scoring) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman scoring yang terdapat pada table 3 (Pedoman Scoring Data). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel.

Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

⁶⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)., 235.

3. Analisa Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.⁶⁹

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁷⁰ Pengujian realibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode "Cronbach Alpha", dimana suatu instrument

⁶⁹ Ibid., 13

⁷⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai "Cronbach Alpha" lebih besar dari 0.60.⁷¹

- c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

4. Deskripsi Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mendiskripsikan adalah sebagai berikut:

Untuk menentukan prosentase pada setiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut:
$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Dalam menentukan kriteria menggunakan kriteria diantaranya: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang dengan rumus sebagai berikut:
$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{jumlah kriteria}}$$

5. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

- a. Analisis Regresi Linear Sederhana Antara Minat Belajar Siswa (Variabel X₁) dan Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel

⁷¹ Ali Anwar, *Statistika*, hal., 16

kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:⁷²

$$Y = a + b X_1$$

Keterangan : Y = Prestasi belajar siswa

X₁ = Minat belajar siswa

a = *Intercept* (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y.

b = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis.

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

b. Analisis Regresi Linear Sederhana Antara Gaya Belajar Siswa (Variabel X₂) Dan Prestasi Belajar PAI Siswa (Variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara gaya

⁷²Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007), 185-187.

belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:⁷³

$$Y = a + b X_2$$

Keterangan : Y = Prestasi belajar siswa

X₂ = Gaya belajar siswa

a = *Intercept* (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y.

b = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis.

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

c. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor (X₁ dan X₂) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh minat belajar dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Rumus analisis regresi 2 prediktor yaitu:⁷⁴

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

Keterangan : Y = Prestasi belajar siswa

⁷³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian.*, 185-187

⁷⁴ *Ibid.*,.. 194-196.

X_1 dan X_2 = minat dan gaya belajar siswa

A = *Intercept* (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y.

b dan c = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis.

d. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

e. Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara minat dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.